

ABSTRAK

Rio Sanggirta Bancin. Nim: 3133321057. Dampak Nasakom Terhadap Keadaan Politik Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1966. Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui latar belakang diberlakukannya Demokrasi Terpimpin di Indonesia, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan Demokrasi Terpimpin di Indonesia, (3) Untuk mengetahui hubungan Nasakom terhadap keadaan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin, (4) Untuk mengetahui dampak Nasakom tersebut terhadap politik di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1966. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Sejarah. Peneliti mengambil data penelitian bersumber dari literatur atau studi pustaka. Data dan sumber sejarah dalam penelitian ini merupakan sumber terpercaya (reliability), kuat (credibility), dan sah (validity). Hasil penelitian ini menunjukkan dampak Nasakom terhadap keadaan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin yaitu; dapat dilihat dari gagasan politik Sukarno bersama dengan tokoh-tokoh besar PKI dalam mengambil setiap langkah keputusan, seperti menggagas KTT, merumuskan GNB (Gerakan Non Blok), politik Mercusuar, Poros Jakarta-Beijing-Pyongyang dan pembebasan Irian Barat. Selain itu walaupun tidak secara langsung kekuatan persatuan dari golongan-golongan yang teraut dalam persatuan Nasakom ini telah memberikan kekuatan tersendiri kepada Presiden Sukarno untuk mengukuhkan dan mempertahankan kekuasaannya pada masa Demokrasi Terpimpin tersebut. Selain itu konsep Nasakom yang mengikutsertakan PKI, berdampak semakin berkembangnya partai ini pada masa itu. Dimana PKI menjelma menjadi partai komunis terbesar ketiga di dunia, keanggotan PKI diperkirakan mencapai 3 juta orang hingga tahun 1962-1963. Berkembangnya partai ini pada masa itu tentu memberikan dampak tersendiri bagi sistem perpolitikan Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin tersebut. Seperti terjadinya pemberontakan berdarah G30S 1965, menyusul dikeluarkannya SP 11 Maret 1966 yang menjadi akhir kekuasaan Sukarno sebagai pemegang kekuatan dan kekuasaan pada masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1966.

Kata Kunci: *Nasakom, Demokrasi Terpimpin, Politik Indonesia*